



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2017



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA BALIKPAPAN**





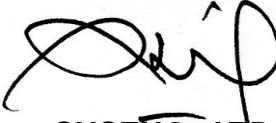
KATA PENGANTAR

Berakhirnya implementasi Program dan Kegiatan tahun Anggaran 2017 ditindak lanjuti dengan penyusunan pelaporan dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Sesuai dengan ketentuan bahwa pelaporan dan evaluasi atas pelaksanaan Program dan Kegiatan disampaikan berdasarkan kinerja atau prestasi kerja masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagaimana amanat Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LKJIP) tahun anggaran 2017 diharapkan memacu pelaksanaan Good Governance dan Clean Government yang melibatkan stakeholders sehingga ke depan akan tercipta sasaran serta hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan amanat Visi dan Misi Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2016– 2021.

LKJIP ini secara garis besar berisi informasi mengenai pelaksanaan rencana kerja beserta pencapaian target dari sasaran strategis tahun anggaran 2017, termasuk pengukuran terhadap pencapaian indikator kinerja.

Demikian laporan ini dapat dijadikan tolok ukur terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah khususnya BPBD Kota Balikpapan sebagai wujud pertanggungjawabannya kepada Walikota Balikpapan dan Masyarakat.

Balikpapan, Februari 2018
KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA BALIKPAPAN



SUSENO, ATD

PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19630505 198303 1 012



RINGKASAN EKSEKUTIF

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, maka Pemerintah mengeluarkan Inpres No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga administrasi Negara nomor : 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 mewajibkan kepada seluruh SKPD untuk menyusun LKJIP setelah berakhirnya pelaksanaan Tahun Anggaran yang bersangkutan. LKJIP ini merupakan salah satu Instrument untuk menjawab persoalan dalam menghadapi perubahan paradigma tersebut.

Menyadari kian besarnya tuntutan masyarakat mengenai transparansi dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, maka BPBD Kota Balikpapan dalam menyusun LKJIP Tahun Anggaran 2017 yang juga sebagai akumulasi pembulatan atas pelaksanaan Program dan Kegiatan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016 – 2021 tetap mengacu kebijakan yang telah digariskan Pemerintah Kota Balikpapan.

Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2017 ada 10 (sepuluh) Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh BPBD Kota Balikpapan , yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.
2. Meningkatnya Manajemen Pengelolaan Keuangan.
3. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Aparatur, Bersih dan Bebas KKN.
4. Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan.
5. Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi serta uji forensik pasca bencana.
6. Meningkatnya Kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.
7. Tersedianya Bantuan untuk kebutuhan Petugas dan Korban Bencana.
8. Aparatur BPBD.
9. Meningkatnya Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui Pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran.
10. Meningkatnya Kewaspadaan Masyarakat pada bencana.



Dengan disusunnya LKJIP ini diharapkan dapat meningkatkan Kinerja BPBD Kota Balikpapan guna mendukung terwujudnya good governance dan clean government yang akhirnya bermuara terwujudnya pelaksanaan pelayanan prima bagi masyarakat.



DAFTAR ISI

	Halaman	
KATA PENGANTAR	1	
RINGKASAN EKSEKUTIF	2	
DAFTAR ISI	3	
BAB. I	PENDAHULUAN	4
	A. LANDASAN HUKUM	4
	B. MAKSUD DAN TUJUAN	4
	C. DATA ORGANISASI	6
	D. SISTEMATIKA PENULISAN	15
BAB. II	PERENCANAAN KINERJA	17
	A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	17
	1. VISI DAN MISI	18
	2. TUJUAN DAN SASARAN	18
	3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	26
	B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017	27
BAB. III	AKUNTABILITAS KINERJA	31
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	31
	B. REALISASI ANGGARAN	38
BAB. IV	PENUTUP	44
	A. KESIMPULAN	44
	B. SARAN	44
LAMPIRAN		
	1. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017	46
	2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017	



BAB I

PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2011 Nomor 8);
9. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.



B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah sebagai media pertanggungjawaban yang berisi informasi capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja BPBD Kota Balikpapan.

Adapun Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah untuk Akuntabilitas (Pertanggungjawaban Hasil, Proses sampai dengan Input) dan Peningkatan Kinerja melalui umpan balik.

Terselenggaranya *good governance* merupakan prasyarat utama untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita – cita bangsa dan Negara. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN. Perlu diperhatikan pula adanya mekanisme untuk meregulasi akuntabilitas pada setiap instansi pemerintah dan memperkuat peran dan kapasitas parlemen, serta tersedianya akses yang sama pada informasi bagi masyarakat luas.

Konsep dasar akuntabilitas didasarkan pada klasifikasi tanggungjawab managerial pada tiap lingkungan dalam organisasi yang bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan pada tiap bagian. Masing – masing individu pada setiap jajaran aparatur bertanggung jawab atas kegiatan yang dilaksanakan pada bagiannya. Konsep inilah yang membedakan adanya kegiatan yang terkendali (*controllable activities*) dengan kegiatan yang tidak terkendali (*uncontrollable activities*). Kegiatan yang terkendali merupakan kegiatan yang secara nyata dapat dikendalikan oleh seseorang atau suatu pihak. Ini berarti, kegiatan tersebut benar – benar direncanakan, dilaksanakan dan dinilai hasilnya oleh pihak yang berwenang.

Akuntabilitas didefinisikan sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media



pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan. Sejalan dengan hal tersebut, telah ditetapkan TAP MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selanjutnya, sebagai kelanjutan dari produk hukum tersebut diterbitkan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Sesuai dengan Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah setiap Pemerintah Daerah (Pejabat Esselon II) diminta untuk menyampaikan kepada Presiden, sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan – tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik setiap akhir anggaran.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai.

LKJIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKJIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat.

Pemerintah Kota Balikpapan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2021 dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Kota Balikpapan Tahun 2017.



C. DATA ORGANISASI

1. Tugas BPBD

Berdasarkan Perda Kota Balikpapan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan, BPBD mempunyai tugas:

- a. menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- b. menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. melaksanakan penyelenggaraan penanggulangan bencana di wilayah Kota Balikpapan;
- f. melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Walikota setiap sebulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- g. mengendalikan pengumpulan dan penyaluran bantuan penanggulangan bencana berupa uang dan barang;
- h. mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan sumber pendanaan lainnya yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- i. melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan

2. Fungsi BPBD

Untuk melaksanakan tugas tersebut di atas Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien; dan



- b. pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencanasecara terencana, terpadu dan menyeluruh.

3. ASPEK STRATEGIS

Aspek Strategis yang berkaitan dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan antara lain adalah Pendataan Kawasan Potensi Rawan Bencana, Pencegahan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan.

Demi terwujudnya aspek strategis yang mendukung Tujuan dan SasaranBPBD, maka diperlukanPeningkatan SDM yang aktif dan kompeten untuk kemajuan SKPD serta masih diperlukanadanya Sarana dan Prasarana yang memadai gunamenunjang dan memperlancar kinerja BPBD dalam melaksanakan Tugas dan Fungsinya.

Berikut ini adalah keadaan umum / geografi Kota Balikpapan serta tabel dan grafik yang menjelaskan jumlah kejadian Bencana di Kota Balikpapan Tahun 2017 yang dapat memberikan gambaran umum terkait Penanganan dan Penanggulangan Bencana di Kota Balikpapan.

a. Keadaan Umum/Geografi

1. Luas Wilayah Kota : - Luas Daratan : 503,3 km²
- Luas Pengelolaan Laut : 287,41 km²
2. Batas-batas Wilayah : a. Utara : Kab. Kutai Kartanegara
b. Timur : Selat Makassar
c. Selatan : Selat Makassar
d. Barat : Kab. Penajam Paser Utara
3. Jumlah Kecamatan : 6 (Enam) Kecamatan
4. Jumlah Desa/Kelurahan : 34 (Tiga Puluh Empat) Kelurahan
5. Jumlah Penduduk : 736.807 Jiwa (Disdukcapil Tahun 2017)



b. Daerah yang Rawan Bencana Banjir

No	Kecamatan	Kelurahan	Daerah Terdampak		Rumah yang terendam	Bangunan / Fasilitas umum yang rusak	Perkiraan Kerugian	Keterangan			
			Jalan Utama	Pemukiman							
1	Balikpapan Selatan	Damai Baru	1 Jl.MT Hariyono Sepanjang depan Andi Jaya Motor s/d depan Maxi	1 Gang Ulin RT 11,	20		Rp 10.000.000	Ketinggian air ± 20 cm s/d 1,5 Meter, banjir merendam jalan utama dan pemukiman selama 3 s/d 12 jam dengan curah hujan yang tinggi			
			2 Jl.Boulevard Raya (Balikpapan Baru dari lampu merah s/d bundaran monyet)	2 Gang Sahabat RT 12,	14		Rp 8.000.000				
				3 Gang Binjai dan gang Surya RT 18,	40		Rp 25.000.000				
				4 Agung Tunggul RT 16 dan 17	22		Rp 11.000.000				
				5 Jalan Beler RT 18	35		Rp 17.500.000				
				6 Perum Balikpapan Baru Depan RS Balikpapan Baru RT 19	12		Rp 6.000.000				
				7 Komplek Pertokoan Balikpapan Baru Depan Pasar Segar RT 09	20		Rp 10.000.000				
			Sepinggang	1 Jalan sekitar Taman Lalu Lintas	1 Perum Sosial,	20			Rp 10.000.000		
				2 Depan Balai Latihan Kerja	2 Perum Alam Sepinggang Asri RT. 41,	30			Rp 15.000.000		
				3 Depan Pasar Sepinggang	3 Perum YUKA,	20			Rp 10.000.000		
					4 Perum Pemda Sepinggang,	10			Rp 5.000.000		
					5 PerumMelati,	35			Rp 17.500.000		
					6 PerumahanWarga RT 5,30,31,33,34,35,36,37,38,42,51 dan 56	150			Rp 75.000.000		
			Sepinggang Baru	1 Jl.Ruhui Rahayu 2 (Sepanjang simpang kopri s/d jembatan BLK	1 Perum Korpri blok 1, RT. 25,26,27	30			Rp 15.000.000		
					2 Perum Korpri blok II, G,H dan I RT. 04	20			Rp 10.000.000		
					3 Perum Regency RT 20	10			Rp 5.000.000		
			Sepinggang Raya	1 Jln. Marsma Iswahyudi (depan Hotel Hakaya)	1 Jalan Perum Pelita RT.11 dan 12,	15			Rp 50.000.000		
				2 Jln. Syarifudin Yoes (depan rumah jabatan Walikota)	2 Jln. Marsma Iswahyudi RT 22 SMKN 1	10			Rp 50.000.000		
				3 Jalan Asnawi Arbain,							
			Gunung Bahagia	1 Jl.MT Hariyono Depan Global Futsal,	1 Jln. Ruhui Rahayu RSS Damai III,RT 4,10,11,12 dan 13	30			Rp 50.000.000		
				2 MT Hariyono depan Transmart s/d lampu merah Balikpapan Baru	2 Perum Kantor POS,	10			Rp 50.000.000		
				3 Lampu Merah Simpang Empat RSS Damai III,	3 Perum PGRI samping BIC RT45,46,47,48,50, 55 dan 56	80			Rp 50.000.000		
				4 Jl. Asnawi Arbain,	4 Jl. Ruhui Rahayu belakang Gaint RT 40.	15			Rp 7.500.000		
			Sungai Nangka	1 Jl. Asnawi Arbain (sepanjang depan Perum Balikpapan II s/d Jembatan)	1 Jln.Marsma Iswahyudi RT 08 belakang SMPN 10	10			Rp 5.000.000		
				2 Jl. ZA. Maulani Manunggal							
		Total					658			Rp 512.500.000	



No	Kecamatan	Kelurahan	Daerah Terdampak		Rumah yang terendam	Bangunan / Fasilitas umum yang rusak	Perkiraan Kerugian	Keterangan	
			Jalan Utama	Pemukiman					
1	Balikpapan Tengah	Gunung Sari Ulu		1 Jln.Lenjend S.Parman belakang Telkom RT 19,20,22,dan 23,	40		Rp 20.000.000	Ketinggian air ± 20 cm s/d 1,5 Meter, banjir merendam jalan utama dan pemukiman selama 3 s/d 12 jam dengan curah hujan yang tinggi	
				2 Jl. DI Panjaitan RT 32	15		Rp 8.000.000		
		Karang Rejo	1 Jln. A. Yani (tugu Adipura)						
			2 Jln. Pangeran Antasari (gn. Kawi)						
			3 Simpang 4 Karang Rejo						
		Sumber Rejo	1 D.I. Panjaitan (depan MAXI)	1 Jln. Sumber Rejo (Perum Tentara)	20		Rp 10.000.000		
		Gunung Sari Ilir	1 Jl. A Yani Simpang 4 Gunung Malang	1 Jl.Banjar,	15		Rp 8.000.000		
2 Jl. Mayjend Soetoyo depan PLTD	2 Jembatan Mariyati RT 35 dan 36		40		Rp 20.000.000				
Total					130		Rp 66.000.000		

No	Kecamatan	Kelurahan	Daerah Terdampak		Rumah yang terendam	Bangunan / Fasilitas umum yang rusak	Perkiraan Kerugian	Keterangan
			Jalan Utama	Pemukiman				
1	Balikpapan Utara	Gunung Samarinda	1 Jl. Indrakila	1 Jl. Indrakila Strat III RT 11 dan RT 19	10		Rp 5.000.000	Ketinggian air ± 20 cm s/d 1,5 Meter, banjir merendam jalan utama dan pemukiman selama 3 s/d 12 jam dengan curah hujan yang tinggi
		Gunung Samarinda Baru	1 Kampung Timur	1 Jl. Wonorejo RT 34	40		Rp 20.000.000	
				2 Perum Tumartitis RT 42	40		Rp 20.000.000	
				3 Perum Wika RT 15 dan 16	10		Rp 5.000.000	
		Karang Joang	1 Jalan Soekarno Hatta KM 17	1 Jalan Soekarno Hatta KM 17 RT 37, 38, 39, 58	100		Rp 50.000.000	
				2 KM 11 Jl. Batu Ratna RT 13,14,15	100		Rp 50.000.000	
				3 KM 10, RT: 05, 06, 07, 59, 60	150		Rp 75.000.000	
		Batu Ampar	1 Jalan Pattimura	1 Perum Sosial RT.28	20		Rp 10.000.000	
			2 Jln. Soekarno Hatta kilometer 4					
		Graha Indah	1 Jl. AMD. Projakal (bawah Lapangan Golf)	1 Jl Soekarno Hatta KM 6 Perum Polda,Perum Bangun Reksa	10		Rp 10.000.000	
				2 Jln. Pondok Pinang (musholla Miftahul Jannah)	15		Rp 15.000.000	
				3 Area Pemukiman Pematangan Sapi KM. 5,5 RT 31	10		Rp 10.000.000	
		Muara Rapak	1 Depan MTS Negeri 1	1 Perum Polisi Karang Anyar	8		Rp 4.000.000	
2 Jl. A Yani Bundaran Rapak	2 RS Ibnu Sina				Rp 5.000.000			
	3 Telindung RT 86		4		Rp 2.000.000			
Total					517		Rp 281.000.000	



No	Kecamatan	Kelurahan	Daerah Terdampak		Rumah yang terendam	Bangunan / Fasilitas umum yang rusak	Perkiraan Kerugian	Keterangan		
			Jalan Utama	Pemukiman						
1	Balikpapan Timur	Manggar	1	Jalan Mulawarman	1	Pasar Sore RT 7 dan 8	80	Rp 40.000.000	Ketinggian air ± 20 cm s/d 1,5 Meter, banjir merendam jalan utama dan pemukiman selama 3 s/d 12 jam dengan curah hujan yang tinggi	
					2	1. Jln. H.M. Tuaji Batakan	40	Rp 20.000.000		
					3	Manggar Sari Perum Graha Mulawarman RT 59	40	Rp 20.000.000		
					4	Perum PondokAsri	60	Rp 30.000.000		
			Manggar Baru	1	Jln.Mulawarman (Depan Embarkasi Haji)					
			Teritip	1	Jl. Mulawarman (Depan Penangkaran Buaya)	1	Jalan Mulawarman RT 01,09,29,31	100		Rp 50.000.000
	Lamaru			1	Jalan Mulawarman Jembatan Haji Raden RT 01,02,29					
Total					320	Rp 110.000.000				

No	Kecamatan	Kelurahan	Daerah Terdampak		Rumah yang terendam	Bangunan / Fasilitas umum yang rusak	Perkiraan Kerugian	Keterangan	
			Jalan Utama	Pemukiman					
1	Balikpapan Kota	Klandasan Ilir	1	Jl. Mayjend Sutoyo (dealer Nissan sampai Hotel Sagita)	1	Jln. Bunga Matahari RT.55 (jembatan Maryati)	20	Rp 10.000.000	Ketinggian air ± 20 cm s/d 1,5 Meter, banjir merendam jalan utama dan pemukiman selama 3 s/d 12 jam dengan curah hujan yang tinggi
			Damai	1	Jl. Zainal Arifin (beler)	1	Jl.AI Makmur RT 31 (beler)	82	
					2	Jl.Siaga,	30	Rp 15.000.000	
					3	Gang Bantara RT 06, Gang Mafakat 1 DT 02	50	Rp 25.000.000	
			Klandasan Ulu	1	Jl. Jendral Sudirman (depan Kantor Satpol PP) dan depan Polres Balikpapan				
Total					182	Rp 91.000.000			

No	Kecamatan	Kelurahan	Daerah Terdampak		Rumah yang terendam	Bangunan / Fasilitas umum yang rusak	Perkiraan Kerugian	Keterangan	
			Jalan Utama	Pemukiman					
1	Balikpapan Barat	Baru Ilir	1	Jl. Letjend. Soeprapto (depan Hotel Blue Sky)	1	Perumahan warga belakang SPBU Karang Anyar	10	Rp 5.000.000	Ketinggian air ± 20 cm s/d 1,5 Meter, banjir merendam jalan utama dan pemukiman selama 3 s/d 12 jam dengan curah hujan yang tinggi
		Baru Ulu	1	Jl. Letjend. Soeprapto (depan Puskesmas)					
		Baru Tengah	1	Jl. Letjend Soeprapto (depan Kantor Perwakilan Tentara Diraja Malaysia)					
		Kariangau	1	Jalan Hasanuddin					
		Margo Mulyo			1	Jalan Gunung 4 RT 16	10	Rp 5.000.000	
Total					20	Rp 10.000.000			



c. Daerah yang Rawan Tanah Longsor dan Kebakaran

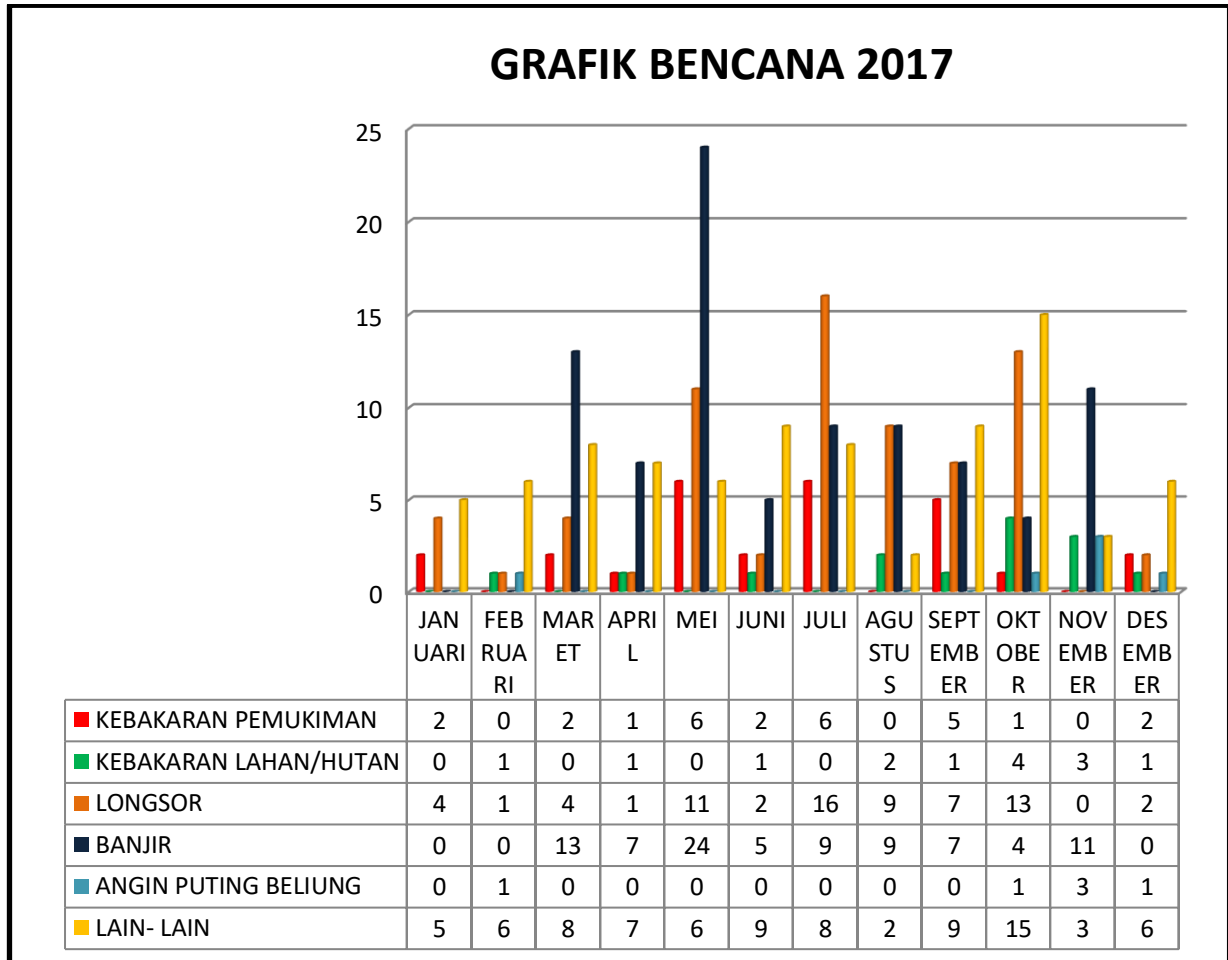
NO	NAMA BENCANA	DAERAH / TEMPAT RAWAN BENCANA
1.	Longsor	Balikpapan Kota: a. Jl.Telaga Sari Kel. Telaga Sari b. Jl. Telogo Rejo Kel. Telaga Sari c. Jl. Prapatan Dalam Kel. Prapatan d. Jl. Sumbu Kel. Prapatan e. Jl.Pelayaran&Jl.Pelabuhan Kel. Prapatan f. Jl. Bukit Niaga Kel. Klandasan Ilir Balikpapan Tengah : a. Jl. RE Martadinata Kel. Mekarsari b. Jl. Gunung Rejo Kel. Gunung Sari Ulu c. Jl. Gang Santoso Kel. Karang Rejo Balikpapan Utara : a. Jl.Inpres II Kel Muara Rapak b. Jl. Telindung Kel. Muara Rapak c. Jl. Padat Karya Kel. Batu Ampar d. Jl. Subulussalam Kel. Batu Ampar e. Jl. AW Syahrani Kel. Batu Ampar Balikpapan Barat : a. Jl. Asrama Bukit (ASKIT) Kel.Baru Ilir
2.	Kebakaran	BALIKPAPAN BARAT : a. Kel.Marga Sari b. Kel.BaruUlu c. Kel. Baru Tengah d. Kel. Baru Ilir e. Kel. Kariangau BALIKPAPAN KOTA : a. Kel. Prapatan b. Kel. Klandasan Ulu c. Kel. Klandasan Ilir BALIKPAPAN TENGAH : a. Kel. Gunung Sari Ilir b. Kel. Mekar Sari c. Kel. Karang Rejo BALIKPAPAN SELATAN : a. Kel. Sepinggan b. Kel. Damai BALIKPAPAN UTARA : a. Kel. Muara Rapak b. Kel. Batu Ampar c. Kel. Karang Joang BALIKPAPAN TIMUR : a. Kel. Manggar



c. Data Relawan yang Terdaftar di Kabupaten / Kota

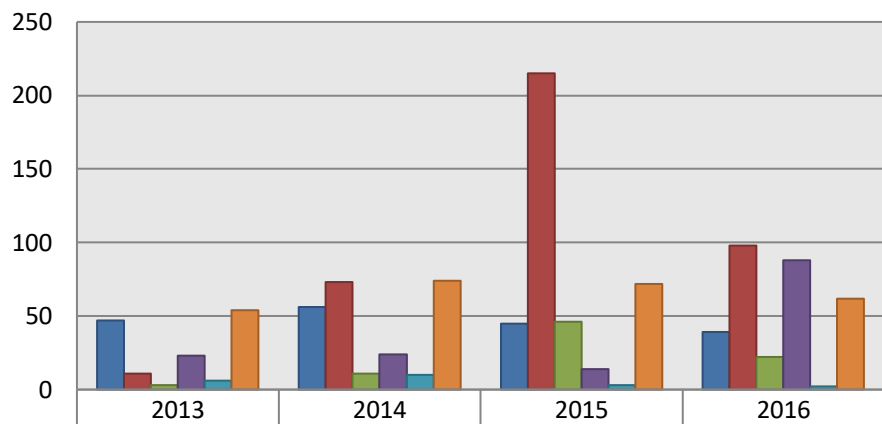
NO	ORGANISASI / LEMBAGA	JUMLAH RELAWAN
1	ORARI	± 100 Orang
2	RAPI	± 100 Orang
3	TAGANA	± 150 Orang
4	BALAKAR CANA	± 30 Orang
5	PMI	± 50 Orang
6	BANDA INDONESIA	± 50 Orang

d. Grafik Bencana Tahun 2017





GRAFIK BENCANA 4 TAHUN TERAKHIR



	2013	2014	2015	2016
KEBAKARAN BANGUNAN	47	56	45	39
KEBAKARAN LAHAN/HUTAN	11	73	215	98
LONGSOR	3	11	46	22
BANJIR	23	24	14	88
ANGIN PUTING BELIUNG	6	10	3	2
LAIN- LAIN	54	74	72	62



REKAP DATA BENCANA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2017 (update s/d 31 DESEMBER 2017 Pukul 15.00 WITA)

NO	PENGGOLONGAN JENIS BENCANA	JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2017												Jumlah	Keterangan	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
A BENCANA ALAM																
1	Letusan Gunung Berapi														0	
2	Gempa Bumi														0	
3	Banjir Lahar														0	
4	Abrasi Pantai														0	
5	Banjir Air			13	7	24	5	9	9	7	4	11		89		
6	Angin Topan/P.beliung/Siklon		1								1	3	1	6		
7	Gelombang Pasang													0		
8	Tanah Longsor di Pemukiman	4	1	4	1	11	2	16	9	7	13		2	70		
9	Kekeringan													0		
10	Kelaparan													0		
11	Jembatan runtuh					1								1		
12	Pohon tumbang	10	3	10	3	4	1	5	3	3	6	14	19	81		
13	Sambaran Petir / Haliintar													0		
14	Wabah Penyakit													0		
TOTAL															247	
B Kebakaran (Penggolongan Kebakaran Menurut Kejadian)																
1	Pemukiman	2		2	1	6	2	6		5	1		2	27		
2	Rumah Ibadah/Pondok Pesantren								1			1		2		
3	Sekolah			1		1								2		
4	Sarana Kesehatan Umum													0		
5	Gudang/Garasi Kendaraan										1			1		
6	Kios/lapak/Kandang ayam/ Tumpukan Ban Bekas				1	1		1	1					4		
7	Rumah Makan / caffe											1		1		
8	Kantor						1							1		
9	Hutan/Lahan		1		1		1		2	1	4	3	1	14		
10	Kapal laut	1							1					3		
11	Kendaraan roda 2/roda 4/roda 6/roda10				1	1					1	1		4		
12	Hotel/Tempat hiburan													0		
13	Ledakan/Kebocoran Tabung GAS/gas liar	1						1					1	3		
14	Bengkel/Pencucian Mobil/Pangkalan Ojek			1										1		
15	Toko, Swalayan, Mall, Pusat Perbelanjaan			1		1								2		
16	Instalasi Listrik Milik PLN/ Tower	3		4				1				2	3	13		
TOTAL															78	
C Bencana Non Alam /Ulah Manusia																
1	Instalasi/Objek Vital						1							1		
2	Pencemaran Lingkungan/Semburan Lumpur dan gas									1	1		1	3		
3	Tumpahan Solar dan Material lain di jalan raya					2				3				5		
4	Kecelakaan alat Transportasi		1						2	1				4		
5	Konflik/SARA													0		
6	Teror/Sabotage													0		
7	Gedung roboh/Rumah	1		1		2				1	1		1	7		
8	Musibah Orang Tenggelam /Penemuan Mayat /Orang Hilang	2	1	4		2	1	1	1	4	3	2	4	25		
9	Balihan/reklame roboh/kecelakaan di tempat umum (kerja)	1										1		2		
TOTAL															45	
D Kejadian Lain																
1	Demonstrasi	5	4			1				4	2		1	17		
2	Lain-Lain (Penanganan Gangguan Binatang)	8	7	6	9	8	2	9	15	3	6	6	5	84		
TOTAL															101	
JUMLAH KEJADIAN PERBULAN		38	19	47	24	66	17	49	44	40	44	45	41	474		
JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2017															474	



4. SUMBER DAYA PENDUKUNG

a. Sumber daya aparatur

Rincian secara lengkap SDM yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

JENIS KEPEGAWAIAN	TINGKAT PENDIDIKAN									JUMLAH
	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
PNS / CPNS	1	20	1	4	-	-	93	26	10	155
HONOR DAERAH	-	-		-		-	-	-	-	-
THL	-	-		-		-	6	1	-	7
NABAN	-	4		4		1	123	6	3	137
JUMLAH	1	24	1	7		1	224	33	12	303

2. Berdasarkan PANGKAT/Golongan/Ruang

No	Pangkat/Gol/ Ruang	Jumlah	Jumlah Seluruhnya	Keterangan
1	IV/a	2	4	-
	IV/ b	1		
	IV/c	1		
2	III/ a	3	23	-
	III/ b	3		
	III/ c	3		
	III/ d	14		
3	II/ a	17	111	-
	II/ b	18		
	II/ c	71		
	II/ d	5		
4	I/ a	-	18	-
	I/ b	4		
	I/ c	7		
	I/ d	7		
5	HONOR DAERAH	-	-	-
6	TENAGA HARIAN LEPAS	7	7	-



7	TENAGA BANTUAN	141	141	-
	JUMLAH	303	303	-

3. Berdasarkan Eselon

No	Eselon	Jumlah	Keterangan
1	II	1	-
2	III	4	-
3	IV	19	-

4. Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Keterangan
1	Laki – laki	280	-
2	Perempuan	23	-

b. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kota Balikpapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti Mobil Pemadam Kebakaran (Brandweer) sebanyak 16 (Enam Belas) Unit, Mobil Operasional sebanyak 12 (Duabelas) Unit dan 38 (Tiga Puluh Delapan) Unit Kendaraan Roda 2 (Dua), Kendaraan Operasional Penanggulangan Bencana sebanyak 4 (Empat) Unit serta Inventaris dan perlengkapan kantor lainnya.

c. Keuangan

Rincian anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun 2017 adalah, sebagai berikut :

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Tidak Langsung	Rp. 14.422.372.000,-	Rp. 12.859.740.237,-	89%
2.	Belanja Langsung	Rp. 16.249.659.310,-	Rp. 14.242.166.849,-	88%
	Jumlah	Rp. 30.672.031.310,-	Rp. 27.101.907.086	88%

Perlu pula dijelaskan bahwa dalam Belanja Tidak Langsung (BTL) Realisasi Keuangan mencapai 89,17 %, sedangkan dalam Belanja Langsung (BL)



Realisasi Keuangan tidak mencapai 97,87%, dikarenakan adanya Sisa hasil lelang yang selanjutnya menjadi Silpa.

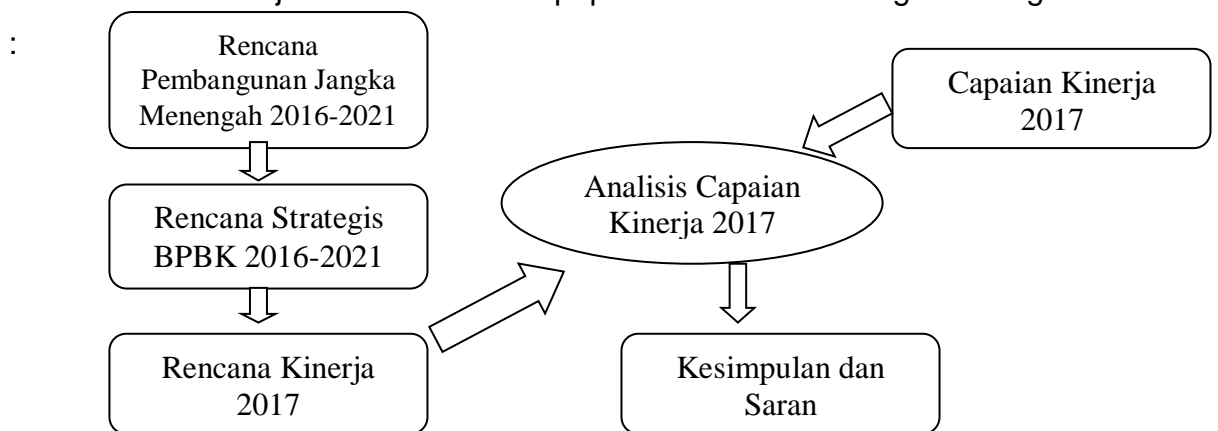
Selain Rincian Anggaran Belanja tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan juga memiliki Anggaran Pendapatan Asli Daerah berupa Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran.

No	Jenis pendapatan	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan	%
1	Pendapatan Retribusi Daerah	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 1.066.162.235,-	107%
	Jumlah	Rp. 1.000.000.000,-	Rp. 1.066.162.235,-	107%

d. ALURFIKIR PENYAJIAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBD Kota Balikpapan bertujuan untuk mengkomunikasikan Evaluasi Perencanaan serta Capaian Kinerja BPBD Kota Balikpapan selama kurun waktu Tahun Anggaran 2017. Guna mengetahui keberhasilan BPBD Kota Balikpapan terhadap Capaian Kinerja (Performance Result) selama satu tahun, maka harus dilakukan perbandingan atau rasio dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) tahun yang sama sebagai tolok ukur dari tingkat keberhasilan tahunan BPBD Kota Balikpapan. Analisa atas Capaian Kinerja terhadap Rencana Kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah Celah Kinerja (Performance Gap) bagi perbaikan kinerja BPBD Kota Balikpapan di masa datang.

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, maka dipandang perlu memberikan ilustrasi mengenai alur pikir penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja BPBD Kota Balikpapan dalam bentuk bagan sebagai berikut :





D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penulisan LKJIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan adalah, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang Landasan hukum, Maksud dan Tujuan serta Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan. Selanjutnya diuraikan pula tentang Aspek Strategis, Struktur Organisasi dan Sistematika Penulisan LKJIP Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang Visi dan Misi SKPD, Tujuan dan Sasaran SKPD, Rencana Strategis dan Kebijakan SKPD serta Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.

Bab IV Penutup

Dalam Bab ini diuraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja BPBD Kota Balikpapan dan saran-saran untuk meningkatkan kinerja BPBD Kota Balikpapan di masa mendatang.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

a) VISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (challenge) mengenai apa yang ingin diwujudkan Instansi Pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya Instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu ***Mewujudkan Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka, Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan Menuju Madinatul Iman***, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan visi sebagai berikut :

“Menjadikan BPBD yang Profesional untuk mewujudkan Masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh dalam menghadapi Bencana dan Kebakaran “

Penjelasan Visi :

VISI	POKOK – POKOK VISI	PERWUJUDAN/ PENJELASAN VISI
Menjadikan BPBD yang professional untuk mewujudkan masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh dalam menghadapi	<ul style="list-style-type: none">– BPBD yang professional– Masyarakat Kota Balikpapan yang tangguh Menghadapi bencana dan	<ul style="list-style-type: none">– Setiap aparat yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan mampu dan terampil untuk mencegah dan menanggulangi bencana dan kebakaran sesuai dengan standar professional.– Suatu tatanan masyarakat yang memiliki kesadaran dan kemandirian sosial dengan kesiapsiagaan dalam mengantisipasi dan menghadapi bencana dan kebakaran yang



bencana dan kebakaran	kebakaran	ditunjang penguasaan ilmu dan pengetahuan melalui proses diskusi, penyuluhan pendidikan, pelatihan dan simulasi penanggulangan berbagai bencana yang akan dan telah terjadi di Kota Balikpapan serta kemampuan untuk menggunakan peralatan konvensional dan modern dalam menanggulangi bencana dan kebakaran.
-----------------------	-----------	---

b) MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan.

Dengan adanya pernyataan Misi, diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan Misi yang diembannya, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kerangka pengembangan dan peningkatan kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan
- b. Meningkatkan Fasilitas Sarana Prasarana dan Logistik yang memadai guna mendukung Peningkatan Kinerja Aparatur dalam upaya Pelayanan Penanganan Bencana dan kebakaran
- c. Menentukan standarisasi Pelayanan untuk mendukung Kinerja Pelayanan Petugas melalui Penguasaan Standar Operasional Prosedur (SOP)
- d. Meningkatkan Kewaspadaan, Partisipasi, Kepedulian Masyarakat dan Dunia Usaha dalam Penanggulangan Bencana

2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi. Karakteristik Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil.



2. Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang.
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi.

Untuk menjabarkan misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam tahun 2017 diarahkan pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :

No	Misi	No	Tujuan Strategik
1.	Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kerangka pengembangan dan peningkatan kinerja aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.	1	Optimalnya pelatihan sertifikasi terkait kemampuan pengelolaan dan operasional pada masyarakat dan dunia usaha.
		2	Optimalnya pelatihan sertifikasi terkait kemampuan pada aparat Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan.
2	Meningkatkan Fasilitas Sarana Prasarana dan Logistik yang memadai guna mendukung Peningkatan Kinerja Aparatur dalam upaya Pelayanan Penanganan Bencana dan kebakaran	1	Terpenuhinya perlengkapan dan peralatan kerja aparatur BPBD Kota Balikpapan.
		2	Terselenggaranya koordinasi dengan instansi/lembaga, organisasi masyarakat dan masyarakat umum.
3	Menentukan standarisasi Pelayanan untuk mendukung Kinerja Pelayanan Petugas melalui Penguasaan (SOP) Standar Operasi Prosedur	1	Terwujudnya standarisasi Pelayanan untuk mendukung Kinerja Pelayanan Petugas melalui Penguasaan (SOP) Standar Operasi Prosedur
4	Meningkatkan Kewaspadaan, Partisipasi dan Kepedulian masyarakat dalam Penanggulangan Bencana	1	Terciptanya Kewaspadaan, Partisipasi dan Kepedulian masyarakat dalam Penanggulangan Bencana

SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Karakteristik Sasaran dapat digambarkan dengan SMART-C sebagai berikut :

- **Spesific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai
- **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LKJIP dan evaluasinya
- **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan
- **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil
- **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.
- **Continuously improve (perbaikan berkelanjutan)** : sasaran dapat dicapai secara bertahap.

Sasaran dari masing – masing tujuan yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan untuk tahun 2017 adalah :

No	Tujuan Strategik	No	Sasaran Strategik
1	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Aparatur BPBD	1	Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran
		2	Meningkatnya Kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan Penanggulangan Bencana & Kebakaran
			Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD
2	Meningkatkan Kapasitas- Kuantitas Aparatur BPBD	1	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
3	Menyediakan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	1	Tersedianya makanan dan minuman
4	Menyediakan Makanan dan Minuman	1	Meningkatnya kemampuan personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
5	Meningkatkan kemampuan teknis personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Tersedianya Jasa Administrasi / Teknis



6	Meningkatkan kesejahteraan tenaga Honorer	1	Perkantoran
7	Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pencegahan dan penanggulangan bencana	1	Meningkatnya pemahaman Masyarakat umum dalam pencegahan dan penanggulangan bencana
1	Meningkatkan Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana	1	Meningkatnya Kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran
2	Menyediakan Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)	1	Tersedianya Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)
3	Menyediakan sarana dan prasarana penanggulangan bahaya kebakaran	1	Tersedianya Peralatan Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran
4	Menyediakan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
5	Menyediakan Alat Tulis Kantor	1	Tersedianya Alat Tulis Kantor
6	Menyediakan Barang Cetak dan Penggandaan	1	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan
7	Menyediakan Informasi Kinerja BPBD berbasis Web / Internet Technology	1	Tersedianya informasi melalui internet
8	Menyediakan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
9	Menyediakan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
10	Meningkatkan Sarana Prasarana Pelayanan Administrasi	1	Bangunan gedung kantor yang representatif
11	Meningkatkan kapasitas peralatan Gedung	1	Terpeliharanya Peralatan Gedung kantor
		2	Terpeliharanya sarana dan prasarana UPT BPBD (Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung)



1	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana
2	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparatur BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparatur BPBD
3	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor aparatur BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor bagi aparatur BPBD
4	Menyediakan standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir aparatur BPBD	1	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir bagi aparatur
5	Memberikan standar keselamatan dari bahaya kebakaran bagi bangunan gedung	1	Standarisasi Perizinan Pemasangan alat Pengindera dan Pencegah Bahaya Kebakaran
1	Meningkatkan peran serta aktif masyarakat pada bencana	1	Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran
2	Menyediakan bantuan untuk kebutuhan saat bencana dan pasca bencana	1	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana
		2	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
3	Meningkatkan kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana
4	Meningkatkan partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan tanggap darurat bencana dan pasca bencana	1	Meningkatnya partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan bencana
5	Meningkatkan kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran	1	Meningkatnya kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran
6	Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan dalam rangka kewaspadaan pada bencana	1	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan



1	Meningkatkan Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran	1	Meningkatnya Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LKJIP setiap tahunnya.

Indikator kinerja masing – masing sasaran tersebut di atas adalah :

Sasaran		Indikator Kinerja	
1	Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Petugas Operasional yang telah mengikuti DIKLAT Manajemen Bencana (<i>Disaster Management</i>)
2	Meningkatnya Kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan Penanggulangan Bencana & Kebakaran	1	Operator Mobil (Sopir)
		2	Administrator Logistik/Management Logistik
		3	Asesor
3	Meningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD	1	Jumlah Regu Petugas Operasional Penanggulangan Bencana & Kebakaran yang telah mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Simulasi
		2	Keseragaman dan kerapian berpakaian dalam bekerja
4	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1	Jumlah Literatur Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
5	Tersedianya makanan dan minuman	1	Kinerja Petugas meningkat
6	Meningkatnya kemampuan personil dalam penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Kemampuan Teknis dan Taktis Petugas dalam Penanggulangan Bencana
7	Tersedianya Jasa Administrasi/Teknis	1	Kinerja Pelayanan meningkat



8	Perkantoran Meningkatnya pemahaman masyarakat umum dalam pencegahan dan penanggulangan bencana	1	Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada bencana
1	Meningkatnya Kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran	1	Efektifitas penyampaian berita bencana dan kebakaran
		2	Bertambahnya kuantitas-kapasitas Sarana Prasarana & Logistik Penanggulangan Bencana dan Kebakaran
2	Tersedianya Peta Kawasan Rawan Kebakaran Hutan (Rawan Bencana)	1	Peta kawasan rawan kebakaran hutan (rawan bencana)
3	Tersedianya Peralatan Pencegahan & Penanggulangan Bahaya Kebakaran	1	Kinerja pelayanan pencegahan meningkat
4	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1	Kinerja Petugas Administrasi meningkat
5	Tersedianya Alat Tulis Kantor	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
6	Tersedianya Barang Cetak dan Pengandaan	1	Diversifikasi bahan bacaan
7	Tersedianya informasi melalui internet	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
8	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1	Kinerja pelayanan administrasi meningkat
9	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1	Peralatan dan perlengkapan kantor yang mendukung kinerja pelayanan
10	Bangunan gedung kantor yang representatif	1	Bangunan gedung kantor yang layak
11	Terpeliharanya Peralatan Gedung kantor	1	Sarana pelayanan kantor yang prima
12	Terpeliharanya sarana dan prasarana UPT BPBD (Meningkatnya lingkungan kerja yang profesional dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung)	1	Jumlah Sarana dan Prasarana UPT BPBD yang dipelihara/dirawat
1	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Meningkatnya pengetahuan masyarakat pada bencana



2	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana serta kebakaran bagi aparat BPBD	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana kebakaran
3	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana tanah longsor bagi aparat BPBD	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana longsor
4	Tersedianya standar operasi prosedur pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana banjir bagi aparat	1	Tersedianya SOP penanggulangan bencana banjir
5	Standarisasi Perizinan Pemasangan alat Pengindra dan Pencegah Bahaya Kebakaran	1	Tersedianya Perda Standar Teknis Perizinan, pemasangan alat pengindra dan pencegah bahaya kebakaran
1	Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran	1	Tenaga sukarelawan dalam penanggulangan bencana dan kebakaran
		2	Terbentuknya Relawan Tanggap Darurat
2	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	1	Jumlah bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana
3	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1	Jumlah bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
4	Meningkatnya kewaspadaan masyarakat pada bencana	1	Tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap bahaya dari bencana
		2	Terlaksananya monitoring/pemantauan di daerah rawan bencana
5	Meningkatnya partisipasi aktif pilar masyarakat dalam penanggulangan dan penanganan bencana	1	Tingkat partisipasi pilar masyarakat dan relawan
		2	Jumlah pekerja sosial masyarakat (PSM) peduli bencana yang mengikuti Gladi Simulasi
6	Meningkatnya kepedulian masyarakat pada penanggulangan awal bencana dan kebakaran	1	Tingkat kepedulian masyarakat
		2	Tingkat kesiagaan masyarakat
		3	Jumlah peserta yang telah mengikuti Sosialisasi / Pelatihan
7	Meningkatnya pengetahuan dan	1	



	kemampuan petugas Linmas di Kelurahan dan Kecamatan		Jumlah petugas linmas yang mengikuti pembekalan dalam rangka penanggulangan bencana alam
1	Meningkatnya Pendapatan dari Obyek Retribusi melalui pemeriksaan Sarana Pencegahan, Perlindungan dan alat pemadam kebakaran	1	Minimnya kebakaran pada bangunan-gedung bertingkat
		2	Obyek retribusi meningkat

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA(IKU)

INDIKATOR KINERJA UTAMA (PERMENPAN NO. 9 THN 2007)

1. Nama Unit Organisas : Badan penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan
2. Tugas : Melaksanakan Urusan pemerintahan dibidang Penanggulangan Bencana
3. Fungsi : Perumusan, Perencanaan, Pelatihan, Penyuluhan serta Penanggulangan Bencana
4. Indikator Kinerja Utama : Meningkatnya Sistem Kewaspadaan Dini dan Penanggulangan Bencana serta Meningkatnya Partisipasi Pilar Masyarakat/ Relawan dalam Penanggulangan Bencana

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
----	-------------------	-------------------------	-------------



1	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	<ol style="list-style-type: none">1. Terbentuknya sistem informasi peringatan dini kejadian bencana2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat3. Cakupan luas pelayanan bencana4. Adanya protap penanganan bencana5. Jumlah kegiatan Simulasi Bencana	<p>Renstra BPBD</p> <p>Laporan dari Bagian Pemerintahan Setda (Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD)</p> <p>Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD</p> <p>Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD</p> <p>Laporan dari Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan</p>
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	Laporan dari Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD

B. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017

Untuk mengukur Keberhasilan dari Implementasi Rencana Strategis Tahun 2017, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan menetapkan rencana dari masing-masing sasaran yang harus dicapai sesuai Rencana Kinerja (Performance Plan) 2017 yang terdiri dari 9 (Sembilan) Program dan 38 (TigaPuluh Delapan) Kegiatan.



Pada dasarnya Rencana Kinerja adalah Rencana Prestasi Kerja yang harus dicapai dalam Tahun Anggaran Berjalan dan tentunya untuk mengukur tingkat keberhasilan, perlu menetapkan Target atas masing-masing Indikator Kinerja, baik Indikator Kinerja Tingkat Sasaran maupun Indikator Kinerja Tingkat Kegiatan.

PENETAPAN KINERJA PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan

Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Meningkatnya kualitas SDM BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Manajemen Bencana (<i>Disaster Management</i>)	50 Orang	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur : 1. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 148.799.000	
2	Meningkatnya kuantitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan penanggulangan bencana dan kebakaran	3. Operator Mobil (Sopir) 4. Administrator Logistik 5. Asesor	4 Orang 5 Orang 4 Orang		Anggaran No.2 digabung dengan No.1	Diklat Sopir Dihapus di APBD-P 2017 (defisit)



3.	Meningkatnya Kepedulian masyarakat pada penanggulangan bencana dan Kebakaran	Jumlah peserta yang telah mengikuti Sosialisasi	50 Orang	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran : - Pelatihan Penanggulangan Bencana Masyarakat	Rp. 40.109.000,-	
.4	Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran	Terbentuknya relawan tanggap darurat di setiap Kelurahan	400Orang (34 Kelurahan)	Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana : - Pengadaan Kejadian Bencana dan Kebakaran (Antisipasi)	Rp. 400.020.000,-	
5.	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1 Paket	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana : - Rehabilitasi dan Stimulan sarana-prasarana pasca bencana	Rp. 10.000.000,-	



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pelaksanaan Evaluasi Kinerja dimulai dengan Pengukuran Kinerja yang merupakan Penetapan Indikator Kinerja dan Penetapan Capaian Indikator Kinerja Dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) yang dilanjutkan dengan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkrit mengenai Pencapaian Kinerja atau Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel Berikut ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Manajemen Bencana (<i>Disaster Management</i>)	50 Orang	50 Orang	100 %	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur : 1. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 148.799.000	Rp. 142.434.188	95,73
	2. Operator Mobil (Sopir)	4 Orang	0 Orang	0 %				
	3. Administrator Logistik	5 Orang	5 Orang	0 %				
	4. Asesor	4 Orang	4 Orang	0 %				



Peningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD	Jumlah Regu Petugas Operasional Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang telah mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Simulasi	1 paket	1 paket	100 %	<p>Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Penanggulangan Bencana Masyarakat 	Rp 40.109.000	Rp. 33.196.000	82.76
Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran	Terbentuknya relawan tanggap darurat di setiap Kelurahan	40 Orang	40 Orang	100 %	<p>Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Kejadian Bencana dan Kebakaran (Antisipasi) 	Rp.400.020.000	Rp. 361.835.100	90.45
Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1 Paket	1 Paket	0 %	<p>Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rehabilitasi dan Stimulan sarana-prasarana pasca bencana 	Rp. 100.000.000	Rp. 0	0



Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	1 Paket	1 Paket	100 %	Program Sarana dan Prasarana Logistik : - Pengadaan Sarana dan Peralatan Penanggulangan Bencana - Pos Pemadam Karang Joang	Rp. 4.651.173.000	Rp. 4.551.841.250	100
		1 Paket	1 Paket	100 %		Rp. 792.621.400	Rp. 792.621.400	100

Target yang akan dicapai dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2017 adalah sebanyak 10(sepuluh) Sasaran. Bila dilihat pada Tingkat Pencapaian sasaran yang didasarkan pada pencapaian masing-masing Indikator Kinerja Sasaran, maka secara umum target yang telah dicapai dalam Tahun 2017telah menunjukkan hasil yang sangat baik. Adapun kegiatan Uji Forensik tidak dilaksanakan karena kegiatan tersebut sudah dibiayai di Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kota Balikpapan.

Untuk memperoleh Kejelasan dari Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

i. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini meliputi 10 (Sepuluh) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%.

ii. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur



Program ini meliputi 11 (Sebelas) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi 100%.

iii. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program ini meliputi 1(satu) kegiatan dan telah terealisasi 100%.

iv. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dan telah terealisasi 100%.

v. Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran

Program ini meliputi4 (empat) kegiatan dan secara garis besar telah terealisasi hampir mencapai 100%.

vi. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Program ini meliputi 1 (satu) kegiatan dan telah terealisasi 95%.

vii. Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana

Program ini meliputi2 (dua) kegiatandengan realisasinya mencapai 98%.

viii. Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana

Program ini meliputi3 (tiga) kegiatan dengan realisasinya hampir mencapai 100%, kecuali kegiatan Uji Forensik yang tidak dilaksanakan karena defisit anggaran.

ix. Program Sarana dan Prasarana Logistik

Program ini meliputi 2 (Dua) kegiatan dengan realisasinyamencapai 100%.

Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBD Kota Balikpapan Tahun 2017sebagai berikut :

TARGET KINERJA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2013 - 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya sistem kewaspadaan	1. Terbentuknya sistem informasi	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	1 Sistem



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET				
			2013	2014	2015	2016	2017
1	2	3	4	5	6	7	8
	dini dan penanggulangan bencana	Peringatan Dini Kejadian Bencana					
		2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Cakupan luas pelayanan bencana kebakaran	4 WMK	4 WMK	5 WMK	6 WMK	7 WMK
		4. Adanya protap penanganan bencana	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap
		5. Jumlah Kegiatan Simulasi Bencana.	1 Kegiatan	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	230 Orang	480 Orang	480 Orang	680 Orang	680 Orang



CAPAIAN KINERJA KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016–2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2016		2017	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan bencana	1. Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Belum Terlaksana	Terlaksana
		2. Persentase korban bencana yang menerima bantuan selama masa tanggap darurat	100%	100%	100%	100%
		3. Cakupan luas pelayanan bencana kebakaran	5 WMK	5 WMK	6 WMK	6 WMK
		4. Adanya protap penanganan bencana	1 Protap	1 Protap	1 Protap	1 Protap
		5. Jumlah Kegiatan Simulasi Bencana.	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2016		2017	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Meningkatnya partisipasi pilar masyarakat/ relawan dalam penanggulangan bencana	Jumlah Taruna Siaga Bencana	480 Orang	480 Orang	680 Orang	680 Orang

Secara umum capaian kinerja dari Indikator Kinerja Utama sangat baik. Keberhasilan pencapaian sasaran ini disebabkan komitmen dari Kepala Badan dan seluruh staf serta partisipasi masyarakat Kota Balikpapan dalam melaksanakan penanggulangan Bencana. Adapun Sasaran Strategis mengenai Terbentuknya sistem informasi Peringatan Dini Kejadian Bencana telah terealisasi pada tahun 2017 dimana telah diperoleh Sistem Informasi Peringatan Dini Bencana Longsor yang terpasang di SMPN 15 KM. 9 Kota Balikpapan melalui anggaran BPBD Provinsi Kaltim (APBD-I).

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran dan realisasi keuangan baik dana rutin maupun dana pembangunan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan untuk Tahun 2017 adalah sebagai berikut :



1. **Belanja Langsung (BL)** sebesar **Rp.14.422.372.000,-** dengan **Realisasi keuangan** sebesar **Rp. 14.242.166.849,-** dengan rincian sebagai berikut :

NO	KEGIATAN	REALISASI			SISA ANGGARAN (Rp.)
		ANGGARAN 2017	KEUANGAN (Rp.)	(%)	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	188,193,000.00	161,330,752.00	85.73	26,862,248.00
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Oprasional	73,000,000.00	23,520,400.00	32.22	49,479,600.00
3	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	10,000,000.00	9,739,070.00	97.39	260,930.00
4	Penyediaan Alat Tulis Kantor	70,500,000.00	69,274,920.00	98.26	1,225,080.00
5	Penyediaan Barang Cetak dan Pengadaan	35,000,000.00	26,916,830.00	76.91	8,083,170.00
6	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	4,900,000.00	4,852,100.00	99.02	47,900.00
7	Penyediaan Makan Minum	174,705,000.00	158,868,160.00	90.94	15,836,840.00
8	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Dalam dan Ke Luar Daerah	180,000,000.00	179,489,422.00	99.72	510,578.00
9	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	6,803,623,910.00	5,171,051,847.00	76.00	1,632,572,063.00
10	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	247,150,000.00	243,683,000.00	98.60	3,467,000.00
11	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	39,950,000.00	39,325,000.00	98.44	625,000.00
12	Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Oprasional	1,099,723,000.00	1,037,650,260.00	94.36	62,072,740.00
13	Pemeliharaan Rutin /Berkala Peralatan Gedung kantor	150,192,000.00	122,533,400.00	81.58	27,658,600.00



14	Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	148,799,000.00	142,434,188.00	95.72	6,364,812.00
15	Kesiapsiagaan Pencegahan dan Penanganan Bencana	50,000,000.00	49,920,000.00	99.84	80,000.00
16	Penyediaan Sistem Reservoir (Sistem Penampungan Air)	190,000,000.00	187,437,250.00	98.65	2,562,750.00
17	Pelatihan Penanggulangan Bencana Masyarakat	40,109,000.00	33,196,000.00	82.76	6,913,000.00
18	Revisi Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran Kota Balikpapan	400,000,000.00	379,788,000.00	94.95	20,212,000.00
19	Pengadaan Peralatan Penanggulangan Bencana	4,651,173,000.00	4,551,841,250.00	97.86	99,331,750.00
20	Penyusunan DED Gedung Pos Pemadam	-	-	0.00	-
21	Pengadaan Kejadian Bencana dan Kebakaran (antisipasi)	400,020,000.00	361,835,100.00	90.45	38,184,900.00
22	Pos Pemadam Karang Joang (Relokasi)	792,621,400.00	792,621,400.00	100.00	-
23	Penyediaan Fasilitas Pos Pemadam Karang Joang	500,000,000.00	494,858,500.00	98.97	5,141,500.00
24	Rehabilitasi dan Stimulan Sarana-Prasarana Pasca Bencana	-	-	0.00	-
24	TOTAL KESELURUHAN	16,249,659,310.00	14,242,166,849.00	87.65	2,007,492,461.00



2. **Belanja Tidak Langsung (BTL)** sebesar **Rp. 14.422.372.000,-** dengan **Realisasi Keuangan** sebesar **Rp. 12.859.740.237,-** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Penyediaan Dana Administrasi Pegawai Negeri Sipil BPBD Kota Balikpapan	14.422.372.000	12.859.740.237	89%	1.562.631.763

3. **Pendapatan** dengan target pendapatan sebesar **Rp. 1.200.240.000,-** dengan realisasi pendapatan sebesar **Rp. 1.066.162.235,21** dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian Target	Sisa (+/-)
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	1.000.000.000 ,-	1.066.162.235,2 1	107 %	66.162.235 (+)

Perbandingan Capaian Realisasi Anggaran tahun 2017 dengan tahun sebelumnya sebagai berikut :



No	Uraian	Persentase Capaian Realisasi Anggaran		
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1	Belanja Langsung	85,43 %	93,19%	89%
2	Belanja Tidak Langsung	89,52 %	89,52 %	87,65%
3	Pendapatan	104,92%	109.19 %	107%

Dari Tabel dapat diketahui bahwa pada tahun 2017, Realisasi Penyerapan Anggaran Belanja Langsung meningkat signifikan dibandingkan penyerapan anggaran tahun sebelumnya. Pada Pos Belanja Tidak Langsung terjadi efisiensi/penghematan dana 10% dari total anggaran belanja tidak langsung. Pada Pos Pendapatan terjadi peningkatan pendapatan dimana target pendapatan pada tahun 2017 telah dilampaui, hal ini karena tingginya kinerja dan motivasi pegawai BPBD Kota Balikpapan.

Dalam penyusunan perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun Anggaran 2017 mengacu dan berpedoman dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah RI Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah serta Tata Cara Penyusunan APBD, Pelaksanaan Tata Usaha Keuangan Daerah dan Penyusunan Perhitungan APBD. Peraturan Perundang-undangan tersebut merupakan Landasan Hukum yang dipakai dalam Mekanisme Penyusunan Perencanaan Anggaran, Penatausahaan (Pelaksanaan) anggaran maupun pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran berdasarkan Kinerja atau Prestasi Kerja.



BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan Tahun 2017 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan tahun 2017. LKJIP ini disusun sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden RI nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2005 tanggal 25 Maret 2003.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stakeholders sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Akhirnya, berkat kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LKJIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan sebagai bentuk transparansi terhadap masyarakat.

B. SARAN

Kendala yang dihadapi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam pencapaian tugas dan kewenangan pada tahun 2017 secara Internal masih dirasakan sama dengan tahun sebelumnya yaitu keterbatasan Kualitas Sumber Daya Aparatur dan keterbatasan Sarana dan Prasarana untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja. Kondisi seperti ini sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi pada masing-masing Organisasi Unit Kerja.

Secara eksternal peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam menyelesaikan berbagai kegiatan masih memerlukan perhatian khususnya terkait kerjasama dengan Instansi terkait dan dukungan masyarakat.

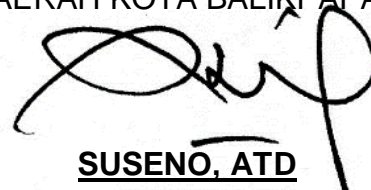


Untuk mengatasi masalah yang dihadapi tersebut setiap tahun dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana kebutuhan pegawai dan keahlian, pengiriman pegawai untuk mengikuti Diklat atau Workshop khususnya yang berhubungan dengan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran.
2. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya aparatur diupayakan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Penyempurnaan administrasi dan meningkatkan sistem pelaporan keuangan , pelaporan kinerja SKPD dan hasil kerja harian.
 - Mengembangkan Diklat dalam rangka mengaktifkan dan memotivasi pegawai baik secara berkala maupun berkelanjutan terhadap bidang tugasnya masing-masing.
- 3 Menambah jumlah Pengadaan Sarana dan Prasarana yang mendukung kelancaran aktivitas kerja
- 4 Meningkatkan kerjasamalintas sektoral dengan Instansi terkait.
- 5 Mengadakan pelatihan dan penyuluhan tentang Penanggulangan Bencana dan Kebakaran kepada masyarakat.

Balikpapan, Februari 2017

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA
DAERAH KOTA BALIKPAPAN



SUSENO, ATD

PEMBINA UTAMA MUDA / IV.c

NIP. 19630505 198303 1 012



LAMPIRAN – LAMPIRAN :

1. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2017
2. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2017

**PENGUKURAN KINERJA****BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BALIKPAPAN**Satuan Kerja Perangkat Daerah : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota
Balikpapan

Tahun Anggaran : 2017

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Program	Anggaran	Realisasi	%
Meningkatnya kualitas SDM Aparatur BPBD dalam pelayanan pencegahan, penanggulangan bencana dan kebakaran	1. Petugas Operasional yang telah mengikuti Diklat Manajemen Bencana (<i>Disaster Management</i>) 2. Operator Mobil (Sopir) 3. Administrator Logistik 4. Asesor	50 Orang 4 Orang 5 Orang 4 Orang	50 Orang 0 Orang 5 Orang 4 Orang	100 % 0 % 0 % 0 %	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur : 1. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 148.799.000	Rp. 142.434.188	95,73
Peningkatnya Kapasitas-Kuantitas Aparatur BPBD	Jumlah Regu Petugas Operasional Penanggulangan Bencana dan Kebakaran yang	1 paket	1 paket	100 %	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya			



Efektifitas kegiatan penanggulangan bencana dan kebakaran	telah mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Simulasi Terbentuknya relawan tanggap darurat di setiap Kelurahan	40 Orang	40 Orang	100 %	Kebakaran : - Pelatihan Penanggulangan Bencana Masyarakat Program Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana : - Pengadaan Kejadian Bencana dan Kebakaran (Antisipasi)	Rp 40.109.000 Rp.400.020.000	Rp. 33.196.000 Rp. 361.835.100	82.76 90.45
Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Tersedianya bantuan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	1 Paket	1 Paket	0 %	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana : - Rehabilitasi dan Stimulan sarana-prasarana pasca bencana	Rp. 100.000.000	Rp. 0	0
Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban	Tersedianya bantuan untuk kebutuhan petugas dan korban bencana	1 Paket	1 Paket	100 %	Program Sarana dan Prasarana Logistik : - Pengadaan Sarana dan	Rp. 4.651.173.00	Rp. 4.551.841.250	100



bencana		1 Paket	1 Paket	100 %	Peralatan Penanggula ngan Bencana - Pos Pemadam Karang Joang	0 Rp 792.621.400	Rp. 792.621.400	100
---------	--	------------	------------	----------	---	----------------------------	--------------------	-----

Balikpapan, Februari 2017

KEPALA PELAKSANA

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA

DAERAH KOTA BALIKPAPAN

SUSENO, ATD

PEMBINA UTAMA MUDA/ IV.c

NIP. 19630505 198303 1 012